**ABSTRAK**

SRI ANGGRIANI. 2014. *Pengaruh Model PBI (Problem Based Instruction) terhadap Minat dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik SMP Negeri 9 Parepare* (Dibimbing oleh Muris dan Aisyah Azis)

 Penelitian ini termasuk penelitian *Quasi Experimen* dengan menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design* yang bertujuan: (1) untuk mengetahui minat belajar fisika kelas yang diajar dengan model pembelajaran PBI pada peserta didik SMP Negeri 9 Parepare, (2) mengetahui minat belajar fisika kelas yang diajar dengan secara konvensional pada peserta didik SMP Negeri 9 Parepare, (3) untuk mengetahui hasil belajar fisika kelas yang diajar dengan model pembelajaran PBI pada peserta didik SMP Negeri 9 Parepare, (4) mengetahui hasil belajar fisika kelas yang diajar dengan secara konvensional pada peserta didik SMP Negeri 9 Parepare, (5) mengetahui ada tidaknya perbedaan antara minat belajar fisika kelas yang diajar dengan model pembelajaran PBI dan yang diajar dengan secara konvensional pada peserta didik SMP Negeri 9 Parepare, dan (6) mengetahui ada tidaknya perbedaan antara hasil belajar fisika kelas yang diajar dengan model pembelajaran PBI dan yang diajar dengan secara konvensional pada peserta didik SMP Negeri 9 Parepare.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 9 Parepare yang terdiri dari 10 kelas yang berjumlah 316 orang, dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII.1 dan kelas VII.4 dengan jumlah peserta didik untuk masing-masing kelas berjumlah 32 dan 30 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes dan non-tes.

 Hasil analisis menunjukkan bahwa (1) minat belajar fisika peserta didik kelas yang diajar dengan model *Problem Based Instruction* (PBI) berada pada kategori “tinggi”, (2) minat belajar fisika peserta didik kelas yang diajar dengan secara konvensional berada pada kategori “tinggi”, (3) hasil belajar fisika peserta didik kelas yang diajar dengan model *Problem Based Instruction* (PBI) berada pada kategori “tinggi”, (4) hasil belajar fisika peserta didik kelas yang diajar dengan secara konvensional berada pada kategori “sedang”, (5) terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar fisika peserta didik yang diajar dengan model *Problem Based Instruction* (PBI) dan yang diajar dengan secara konvensional pada taraf signifikansi α = 5% , dan (6) terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar fisika peserta didik yang diajar dengan model *Problem Based Instruction* (PBI) dan yang diajar dengan secara konvensional pada taraf signifikansi α = 5%. Pembelajaran konvensional ini dilakukan dengan menggunakan model *Direct Instruction*.

Kata kunci: Model *Problem Based Instruction* (PBI), Minat Belajar Fisika, Hasil Belajar Fisika.